

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian Eksperimen

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 24 Bandung. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat dua kelas eksperimen dan kelas pembanding.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Dengan digunakannya desain tersebut maka kelas eksperimen dan kelas pembanding tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010, hlm. 79).

Tabel 3.1 Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi

E	O ₁	X	O ₂
.....			
K	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2010, hlm. 79)

Keterangan

E : kelompok eksperimen

K : kelompok pembanding

O₂: tes akhir kelas eksperimen

X : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode kelompok investigasi

O₃: tes awal kelas pembanding

O₄: tes akhir kelas pembanding

Dalam desain tersebut, kelompok kelas eksperimen (E) dan kelas pembanding (K) diberi tes awal berupa tes yang sama (O₁, O₃). Selanjutnya,

kelas eksperimen (E) diberi perlakuan khusus berupa penerapan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi (X). Sementara itu, di kelas pembandingan (K) pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode lain (*Demonstrasi*). Setelah itu, kedua kelas diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan dan diuji perbedaannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Berdasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti, maka populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Adapun populasi data kelas X SMA Negeri 24 Bandung sebanyak 10 kelas yang terdiri atas 7 kelas MIA dan 3 kelas IIS dengan total 360 orang.

Berikut merupakan tabel populasi kelas X SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3.2 Tabel Populasi

Kelas	Jumlah
X MIA 1	35
X MIA 2	35
X MIA 3	36
X MIA 4	35
X MIA 5	35
X MIA 6	35
X MIA 7	36
X IIS 1	36
X IIS 2	37

X IIS 3	37
Jumlah	357

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa yang menduduki kelas eksperimen dan kelas pembanding. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yakni kesamaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas pembanding. Oleh sebab itu, peneliti meminta pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X untuk memilih dua kelas homogen dalam hal kemampuan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas X MIA 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang, dan kelas X MIA 6 sebanyak 35 siswa sebagai kelas pembanding.

Berikut merupakan tabel sampel kelas X MIA 5 dan X MIA 6 SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3.3 Tabel Sampel

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
Eksperimen	X MIA 5	L	16	35
		P	19	
Pembanding	X MIA 6	L	13	35
		P	22	

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Perlakuan

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni berupa penerapan metode kelompok investigasi yang diterapkan di kelas eksperimen dan penerapan metode *demonstrasi* di kelas pembanding. Pelaksanaan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas pembanding sebanyak dua

pertemuan. Adapun media yang digunakan pada penelitian ini adalah media koran, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas pembandingan.

2. Tes

Pada penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Tes tersebut dilakukan sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan.

3. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati jalannya penelitian. Observasi dilakukan berdasarkan acuan yang telah ditentukan yakni berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

4. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terkait pembelajaran menulis teks eksposisi di SMA Negeri 24 Bandung, sebagai pendukung data penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang biasanya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 24 Bandung.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rancangan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Rancangan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Adapun rencana pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode kelompok investigasi di kelas **eksperimen** adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/semester	: X MIA 5/Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Submateri	: 1. Memproduksi teks eksposisi
Jumlah Pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta

bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi

2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik

4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi, hiburan, dan kritik sosial.
2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia secara santun.
3. Siswa dapat menentukan topik dan menyusun kerangka teks eksposisi.
4. Siswa dapat menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksposisi.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau

pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.

- b. Argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
- c. Kesimpulan/penegasan ulang, berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

2. Kaidah Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta. Kaidah kebahasaan dari teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif.
- b. Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta.
- c. Pernyataan yang bersifat menilai atau mengomentari.
- d. Menggunakan istilah teknis.
- e. Menggunakan kata kerja mental.

F. Sumber/Buku Ajar

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung; Yrama Widya.

G. Media Pembelajaran

Koran Pikiran Rakyat, internet (sumber berita media Online), buku paket siswa.

H. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

I. Metode Pembelajaran

Kelompok Investigasi

J. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menanyakan kembali materi teks eksposisi yang telah dipelajari pada semester sebelumnya. 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok investigasi. 5. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dalam metode kelompok investigasi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru mengulas dan menyimpulkan pengertian, struktur dan kaidah teks eksposisi. 2. Siswa bertanya mengenai proses pembelajaran dalam metode kelompok investigasi dan materi teks eksposisi. 3. Siswa dibagi ke dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. 4. Setiap kelompok menentukan satu berita sebagai topik utama yang akan diinvestigasi. 5. Setiap kelompok merancang proses investigasi yang akan 	60 Menit

	<p>dilakukan.</p> <p>6. Siswa melaksanakan proses investigasi sesuai dengan topik dan proses yang telah direncanakan pada setiap kelompoknya.</p> <p>7. Setiap kelompok merumuskan laporan akhir hasil investigasi dari data yang telah didapatkan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai proses pembelajaran.</p> <p>2. Bersama siswa, guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses investigasi.</p> <p>3. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menjelaskan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada</p>	10 menit

	pertemuan sebelumnya.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali duduk sesuai kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. 2. Setiap kelompok mempresentasikan laporan akhir di depan kelas. 3. Setiap kelompok saling mengevaluasi laporan akhir yang telah dipresentasikan. 4. Siswa menulis teks eksposisi dari data yang telah didapatkan saat investigasi. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menulis teks eksposisi dengan metode kelompok investigasi. 2. Bersama siswa, guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menulis teks eksposisi. 3. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit

Adapun rencana pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *demonstration* di kelas **pemanding** adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/semester : X MIA 6/Genap

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Submateri	: 1. Memproduksi teks eksposisi
Jumlah Pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi

2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik

4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi, hiburan, dan kritik sosial.
2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia secara santun.
3. Siswa dapat menentukan topik dan menyusun kerangka teks eksposisi.
4. Siswa dapat menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksposisi.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.
- b. Argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta

yang mendukung tesis.

- c. Kesimpulan/penegasan ulang, berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

2. Kaidah Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta. Kaidah kebahasaan dari teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- f. Banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif.
- g. Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta.
- h. Pernyataan yang bersifat menilai atau mengomentari.
- i. Menggunakan istilah teknis.
- j. Menggunakan kata kerja mental.

F. Sumber/Buku Ajar

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung; Yrama Widya.

G. Media Pembelajaran

Koran Pikiran Rakyat, internet (sumber berita media Online), buku paket siswa.

H. Metode Pembelajaran

Demonstration

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa. 2. Guru mengecek kehadiran 	10 menit

	<p>siswa.</p> <p>3. Guru menanyakan kembali materi teks eksposisi yang telah dipelajari pada semester sebelumnya.</p> <p>4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>demonstration</i>.</p> <p>6. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dalam metode <i>demonstration</i>.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Salah seorang siswa memerhatikan skenario yang diberikan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan topik permasalahan. - Menganalisis sebab dan akibat. - Menyimpulkan hasil analisis. - Menuangkan argumen mengenai topik permasalahan. <p>2. Siswa memilih satu buah berita dalam koran.</p> <p>3. Salah seorang siswa mendemonstrasikan bagaimana</p>	60 menit

	<p>menganalisis permasalahan di dalam berita sebagai sumber informasi.</p> <p>4. Seluruh siswa mulai menganalisis permasalahan dari berita yang telah dipilih.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai proses pembelajaran.</p> <p>2. Bersama siswa, guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses menganalisis.</p> <p>3. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa membuka kembali hasil analisis permasalahan pada</p>	60 menit

	<p>pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Beberapa siswa mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.</p> <p>3. Siswa menulis teks eksposisi tentang topik permasalahan yang telah dianalisis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menulis teks eksposisi dengan metode <i>demonstration</i>.</p> <p>2. Bersama siswa, guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menulis teks eksposisi.</p> <p>3. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar soal tes tulis dengan bentuk tes uraian yang diberikan pada saat prates dan pascates. Tes tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

a. Soal

Adapun soal yang digunakan dalam tes menulis teks eksposisi pada prates dan pascates adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Tabel Instrumen Tes

Petunjuk

Buatlah sebuah teks eksposisi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Teks dibuat minimal tiga paragraf yang terdiri atas tesis, argumentasi, penegasan ulang.
- b. Isi harus jelas dan sesuai dengan topik yang dibahas.
- c. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- d. Menggunakan kalimat efektif.
- e. Beri judul yang menarik.

b. Kriteria Penilaian

Hasil kerja siswa tersebut akan dinilai berdasarkan aspek penilaian tes keterampilan menulis teks eksposisi dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Kriteria Penilaian Tes Menulis Teks Eksposisi

Aspek		Kriteria dan Skor	
ISI	Isi teks memuat:	50	Teks memuat keempat aspek
	1. Menguasai topik tulisan	40	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik tulisan)
	2. Relevansi dengan topik tulisan	30	Teks hanya memuat dua aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik, tidak mengungkap pokok permasalahan)
	3. Mengungkap pokok permasalahan dalam tulisan	20	Teks hanya memuat satu aspek (misal: isi tidak relevan, tidak mengungkap pokok permasalahan, isi tidak dikembangkan berdasarkan struktur)
STRUKTUR	4. Isi teks dikembangkan berdasarkan struktur		
	Struktur disusun dengan memuat:	25	Teks memuat ketiga struktur dan berurutan
	1. Tesis	20	Teks memuat ketiga struktur tapi tidak berurutan
	2. Argumentasi	15	Teks hanya memuat dua struktur (misal: teks tidak memuat penegasan ulang tesis)
3. Penegasan ulang	10	Teks hanya memuat satu struktur (misal: teks tidak memuat argumentasi dan penegasan)	

KAJIDAH PENULISAN	Kaidah teks memuat:	25	ulang) Teks memuat keempat aspek
	1. Ketepatan ejaan dan tanda baca	20	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: kalimat tidak disusun secara efektif)
	2. Ketepatan penataan paragraf	15	Teks hanya memuat dua aspek (misal: pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)
	3. Ketepatan pemilihan kosakata	10	Teks hanya memuat satu aspek (misal: penataan paragraf tidak tepat, pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)
	4. Penggunaan kalimat tersusun secara efektif		

(Sumber: modifikasi buku siswa Bahasa Indonesia kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Adapun format penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 3.6 Format Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No.	No. Subjek	Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Skor
1.					
2.					
Dst.					

Adapun skor yang telah diperoleh siswa akan dikategorikan berdasarkan penilaian PAP skala lima.

Tabel 3.7 Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

3. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini mencakup lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran terkait penelitian dengan praktiknya di lapangan. Begitu pun dengan lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Berikut merupakan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8 Tabel Instrumen Observasi Guru

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Guru menarik perhatian siswa. b. Guru memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan. c. Guru memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. d. Guru mengadakan apersepsi.		
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan metode kelompok investigasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi a. Siswa diarahkan untuk membentuk 7 kelompok. b. Siswa diarahkan untuk menentukan topik permasalahan dari berita dalam koran. c. Siswa dibimbing untuk merancang proses investigasi. d. Siswa dibimbing untuk melaksanakan investigasi yang telah mereka rancang.		

	<p>e. Siswa dibimbing untuk membuat laporan akhir.</p> <p>f. Siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil laporan akhir.</p> <p>g. Siswa diarahkan untuk menulis teks eksposisi dari data yang telah didapatkan saat investigasi.</p>		
3.	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang teks eksposisi dan langkah-langkah penulisannya.</p> <p>b. Tiap kelompok dibagikan koran.</p> <p>c. Aktivitas kelompok dimonitor oleh guru pada saat menentukan topik permasalahan, merancang proses investigasi, melakukan investigasi, menyusun laporan akhir.</p> <p>d. Siswa dibimbing dalam menulis teks eksposisi berdasarkan data hasil investigasi.</p>		
4.	<p>Penggunaan metode pembelajaran</p> <p>a. Metode yang digunakan dapat menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran.</p> <p>b. Metode yang digunakan dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menulis topik permasalahan.</p> <p>c. Metode yang digunakan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i>.</p>		
5.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p>		

	<p>a. Guru mengulas secara singkat materi yang baru dibahas.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar.</p> <p>c. Guru memandu siswa melaksanakan refleksi pembelajaran.</p> <p>d. Guru menginformasikan materi ajar berikutnya.</p>		
--	--	--	--

Tabel 3.9 Tabel Instrumen Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa tampak antusias untuk melakukan proses pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menyimak gambaran awal mengenai pembelajaran yang akan dilakukan.</p>		
2.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>b. Siswa bekerja sama mencari topik permasalahan dari koran.</p> <p>c. Siswa merancang konsep proses investigasi dan membagi tugas sama rata.</p> <p>d. Siswa melaksanakan investigasi berdasarkan topik permasalahan yang telah ditentukan dalam setiap kelompok.</p>		

	<p>e. Siswa saling mengontrol satu sama lain dalam proses investigasi.</p> <p>f. Siswa berdiskusi untuk menyusun laporan akhir.</p> <p>g. Siswa menyimak dan mengevaluasi hasil laporan akhir yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>h. Siswa menulis teks eksposisi berdasarkan data yang mereka dapat dari hasil investigasi.</p>		
3.	<p>Penggunaan metode</p> <p>a. Metode yang digunakan dapat menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran.</p> <p>b. Metode yang digunakan dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menulis topik permasalahan.</p> <p>c. Metode yang digunakan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i>.</p>		
4.	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa melakukan tanya jawab perihal proses pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan materi bersama guru.</p> <p>c. Melaksanakan refleksi.</p>		

4. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan sebagai petunjuk atau pegangan untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru sebagai pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui profil pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu, informasi yang didapat akan membantu peneliti dalam proses penelitiannya.

Berikut merupakan instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.10 Tabel Instrumen Pedoman Wawancara

<p>a. Apa yang menjadi kendala siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi?</p> <p>b. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan menulis teks eksposisi kepada siswa?</p> <p>c. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan menulis teks eksposisi?</p> <p>d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui metode kelompok investigasi?</p> <p>e. Jika tahu, kapan dan dari mana Bapak/Ibu mengetahuinya?</p> <p>f. Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan metode kelompok investigasi?</p> <p>g. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap penerapan metode kelompok investigasi?</p>
--

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Prates

Pelaksanaan prates adalah tes awal yang diberikan pada siswa yang menjadi subjek penelitian. Prates diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tujuan dilakukannya prates adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Karena pada

pelaksanaan prates, siswa tidak mendapatkan perlakuan apapun. Jenis soal yang diberikan yakni esai.

2. Perlakuan

Pelaksanaan perlakuan dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Namun, ada perbedaan dalam proses perlakuannya antara kelas eksperimen dan kelas pembanding. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen yakni penerapan metode kelompok investigasi, sedangkan perlakuan yang diberikan di kelas pembanding yakni penerapan metode *demonstration*. Adapun jumlah perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dan pembanding adalah sebanyak 2 pertemuan.

3. Pelaksanaan Pascates

Pelaksanaan pascates dilakukan setelah semua perlakuan dilaksanakan. Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah mendapatkan perlakuan. Sehingga akan terlihat apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan. Soal yang diberikan pada siswa merupakan soal yang sama saat prates.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut merupakan hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Pengolahan data dilakukan agar mendapatkan data yang lebih spesifik, sehingga data yang dianalisis bukan lagi berupa data yang masih mentah. Data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Adapun proses pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Menentukan Hasil Prates dan Pascates

Hasil prates dan pascates menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan kelas pembanding akan dinilai oleh tiga penimbang dengan menggunakan format penilaian yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates.
- 2) Hasil prates dan pascates dari tiga penimbang dirata-ratakan.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

b. Uji Reabilitas Antarpemimbang

Uji realibitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat realibitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji realibitas dapat dilakukan menggunakan *software SPSS 20*, berikut langkah-langkahnya.

- 1) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 2) Pilih *analyze >> scale>> explore*
- 3) Pilih *plots* lalu centang *normally plots with test*
- 4) Pilih *continue* lalu oke.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik.

Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS, berikut langkah-langkahnya.

- 1) Memasukkan data di halaman *data view*, dengan ini klik tab *data view*.
- 2) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> explore*.
- 3) Selanjutnya terbuka kotak dialog *explore*. Pindahkan variabel nilai akhir kolom *dependent list* dengan cara klik *variable* nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *dependent list*. Selanjutnya pindahkan *variable* eksposisi ke kolom *factor list* dengan cara klik *variable* eksposisi kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *factor list*.
- 4) Klik tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test* selanjutnya klik tombol *continue*.

- 5) Selanjutnya klik tombol OK, maka hasil *output test of normality* akan keluar.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya.

- 1) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.
- 2) Memasukkan data di halaman data view, dengan ini klik data view.
- 3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> compare means >> one sample t test*.
- 4) Terbuka kotak dialog *one sample t test*. Pindahkan variable nilai akhir ke kolom tes variable dengan cara klik nilai prates pascatest kemudian klik tombol tanda penunjuk..
- 5) Jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

2. Uji Hasil

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $>(\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $<0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut langkah penggunaan *software* SPPS.

- 1) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.

- 2) Memasukkan data di halaman data *view*, dengan ini klik data *view*; selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> crosstabs*.
- 3) Selanjutnya terbuka kotak dialog *crosstabs*. Pindahkan variable nilai prates pascatest ke kolom *rows* dan variable cerpen ke kotak *coloms*.
- 4) Klik tombol *statistics*. Untuk melakukan uji *pearson chi square*, beri tanda centang pada *chi-square*. Kemudian klik *continue*.
- 5) Jika sudah klik tombol OK, maka hasil *output* akan keluar.
- 6) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Peneliti membuat keputusan berdasarkan signifikansi jika nilai signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 ditolak sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ jadi H_0 diterima.